

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa Wedarijaksa Kecamatan Wedarijaksa adalah salah satu Desa di Kabupaten PATI yang saat ini belum memiliki sistem untuk pengumpulan data keluhan dan saran dari masyarakat. Pelayanan kepada masyarakat kurang optimal jika seseorang itu berada di luar wilayah akan membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi yang dikehendaki karena harus bertemu langsung dengan Staf Desa yang ada dikantor.

Desa Wedarijaksa mempunyai jumlah penduduk sekitar \pm 8.900 jiwa, saat ini pengolahan data keluhan dan saran yang berjalan di Desa Wedarijaksa masih bersifat mulut ke mulut (berdasarkan apa yang sedang ramai di desa), pembukuan data warga desa juga masih menggunakan excel. Selain itu penumpukan data juga menjadi masalah yang sering terjadi dalam pengelolaan dokumen (Sumber wawancara dengan Staf Pemerintahan Desa Wedarijaksa).

Berdasarkan kondisi Desa Wedarijaksa di atas, staf desa mengusulkan kepada peneliti untuk dibuatkan sebuah sistem pelapor terpadu bagi masyarakat desa. Sehingga penulis membuat Sistem Informasi *Smart Village* pada Desa Wedarijaksa Sebagai Wadah Aspirasi Warga. Dengan ini Staf Desa akan mengetahui berapa jumlah keluhan dari masyarakat yang masuk. Selain itu sistem ini juga memiliki ruang diskusi untuk membahas beberapa tema yang sudah

ditentukan sistem sehingga masyarakat bisa ikut andil dalam menyampaikan aspirasi dengan bebas walau tidak berada di Desa Wedarijaksa.

Dengan adanya sistem ini di Desa Wedarijaksa diharapkan dapat membantu untuk menyelesaikan permasalahan dan menjadi bahan pertimbangan untuk pemerintah desa ketika akan melakukan pembangunan. Masyarakat juga akan merasa puas karena mendapat tempat untuk menyampaikan aspirasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dengan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana cara merancang dan membangun sebuah Sistem informasi Manajemen *Smart Village* pada Desa Wedarijaksa Kabupaten Pati?

1.3 Batasan Masalah

Setelah melihat permasalahan yang terjadi, dapat dibuat suatu sistem informasi manajemen *smart village* di desa wedarijaksa untuk menampung data laporan warga dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Wedarijaksa Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten PATI.
2. Sistem ini diperuntukkan bagi warga Desa Wedarijaksa yang sudah memiliki NIK (Nomor Induk Kependudukan) dan berumur lebih dari 13 tahun.

3. Saat ini Sistem hanya bisa menampung aduan dan memiliki fitur ruang diskusi untuk membantu warga desa yang ada di luar wilayah untuk mendapatkan informasi-informasi desa.
4. Sistem dapat menampilkan data warga yang melapor.
5. Pemerintah desa mengetahui *traffic* aduan dan masukan ide tertinggi yang warga laporkan.
6. Lokasi Warga melapor masih ditentukan sistem (RT/RW).
7. Perancangan tampilan sistem akan menggunakan Framework Bootstrap (*User Interface*) dan untuk manajemen *database* menggunakan MySQL dan Faramework Laravel untuk PHP-nya.
8. Pengembangan sistem ini hanya sampai tahap pengujian sistem.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membangun Sistem Informasi *Smart Village* pada Desa Wedarijaksa Sebagai Wadah Aspirasi Warga yang dapat menampung semua keluhan dan saran masyarakat desa.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wadah diskusi kepada masyarakat desa dalam menyampaikan aspirasi terhadap Pemerintahan Desa.
2. Masyarakat desa mengetahui informasi yang ter *Update* langsung dari Pemerintah Desa.

3. Mengenalkan kepada masyarakat desa akan kemajuan perkembangan teknologi dan untuk membantu Pemerintah Desa dalam mengelola data aspirasi masyarakat.
4. Pemerintah Desa terbantu dalam menentukan pembangunan yang harus diprioritaskan.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Sebagai usaha dalam memperoleh data yang relevan dan terarah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka perlu adanya beberapa metode penelitian, antara lain:

1.6.1.1 Metode Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara pendekatan komunikasi yang berhubungan langsung dengan sumber data dan terjadi proses komunikasi untuk mendapatkan datanya. Wawancara ini dilakukan langsung kepada Kepala Desa beserta Staf-Staf Desa Wedarijaksa.

1.6.1.2 Metode Observasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, yaitu mengamati kegiatan tentang prosedur yang sedang berjalan mulai dari keluhan dan masukan dari Masyarakat sampai diterima Kepala Desa Wedarijaksa dan menentukan solusi dari permasalahan tersebut.

1.6.1.3 Metode Studi Pustaka

Pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literature, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

1.6.2 Model Proses Perangkat Lunak (*Waterfall*)

Dalam model proses perangkat lunak, dibutuhkan proses-proses yang berbeda untuk mengembangkan bagian yang berbeda pada sistem. Model proses yang saya bahas pada skripsi ini adalah:

1.6.2.1 Analisis dan Definisi Persyaratan

Dalam menganalisis permasalahan menggunakan Analisis Kebutuhan dan Analisis Kelayakan. Namun tidak semua kebutuhan sistem yang didefinisikan pada tahapan analisis kebutuhan sistem layak untuk dikembangkan pada sistem informasi.

1.6.2.2 Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak

Metode perancangan dengan melakukan tahap pemodelan *UML (Unified Modeling Language)* dengan menggambarkan Relasi Antar Tabel dan melakukan perancangan dengan model *ERD*.

1.6.2.3 Implementasi dan Pengujian Unit

Pengujian sistem ini penulis menggunakan pengujian *black-box testing* dan *white-box testing* untuk memastikan bahwa sistem yang penulis buat sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai yang diharapkan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis dalam penulisan ini, Penulis akan menyusun penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini menguraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Metode Pengembangan Sistem, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II Landasan Teori ini merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi

BAB III ANALISIS DAN DEFINISI PERSYARATAN

Bab ini membahas analisis kelemahan sistem, analisis kebutuhan sistem, analisis kelayakan sistem serta perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN UNIT

Bab ini akan memaparkan implementasi dan pembahasan mengenai pembangunan sistem dan akan dijelaskan mengenai tahapan penerapan konsep yang digunakan secara lengkap dan rinci.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi tentang kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan rangkuman saran-saran yang diberikan penulis setelah melakukan proses penelitian.

